

ANALISIS KESEIMBANGAN PERKULIAHAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA MANAJEMEN DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI

Nafisa Okta Palesy¹, Naila Dinarta Br. Sinulingga², Laura Luxsyannela³, Ikhhah Malikah⁴, Dea Putri Ananda⁵, Fadillah Raka Nasution⁶

nafisaoktapalesy@gmail.com¹, nayladinarta@gmail.com², lauraluxyannela@gmail.com³,
ikhahmalikhah@dosen.pancabudi.ac.id⁴, deap79942@gmail.com⁵, fadilarakaa@gmail.com⁶

Universitas Pembangunan Pancabudi Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keseimbangan perkuliahan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dituntut untuk mampu menjalankan peran akademik secara optimal sekaligus berpartisipasi dalam berbagai aktivitas organisasi, sehingga diperlukan kemampuan manajemen waktu dan pengelolaan tekanan akademik agar prestasi belajar tetap terjaga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada 55 anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–20 tahun sebesar 80%, diikuti usia 21–23 tahun sebesar 12,5%, dan usia 17 tahun sebesar 7,5%. Mayoritas responden berada pada semester 3–4 (75%) dan didominasi oleh mahasiswa perempuan (70%). Dari sisi prestasi akademik, sebanyak 82,5% responden memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,50, yang menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa tergolong tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen secara umum mampu menjaga keseimbangan antara perkuliahan dan aktivitas organisasi, meskipun sebagian responden masih merasakan tekanan akademik akibat tuntutan perkuliahan yang padat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan perkuliahan memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari mahasiswa maupun pihak universitas untuk menciptakan lingkungan akademik yang seimbang, kondusif, serta mendukung pengembangan akademik dan non-akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Keseimbangan Perkuliahan, Prestasi Akademik, Mahasiswa Manajemen.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pendidikan akademik dan pengembangan karakter mahasiswa. Dalam proses tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, tetapi juga didorong untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas non-akademik, seperti keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk mampu menjaga keseimbangan antara perkuliahan dan aktivitas di luar perkuliahan agar tujuan akademik dan pengembangan diri dapat tercapai secara seimbang.

Mahasiswa Program Studi Manajemen, khususnya yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen, memiliki peran ganda sebagai individu yang menjalani kewajiban akademik sekaligus aktif dalam kegiatan organisasi. Keaktifan dalam organisasi memberikan manfaat berupa peningkatan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Namun, di sisi lain, aktivitas organisasi juga berpotensi menimbulkan tekanan akademik apabila mahasiswa tidak mampu mengelola waktu dan energi secara

efektif. Padatnya jadwal perkuliahan, tugas akademik, serta tanggung jawab organisasi dapat memengaruhi fokus belajar dan pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mahasiswa.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang dianggap penting adalah kemampuan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan perkuliahan, khususnya bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung dapat menyelesaikan kewajiban akademik tanpa mengabaikan aktivitas organisasi, sehingga prestasi akademiknya tetap terjaga.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen waktu dan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian masih memfokuskan kajian pada mahasiswa secara umum, tanpa melihat secara spesifik kondisi mahasiswa yang aktif dalam organisasi tingkat program studi, seperti Himpunan Mahasiswa Manajemen. Padahal, mahasiswa yang tergabung dalam himpunan memiliki karakteristik dan tuntutan aktivitas yang berbeda dibandingkan mahasiswa pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis keseimbangan perkuliahan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen yang aktif dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi keseimbangan perkuliahan mahasiswa organisasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan pihak universitas dalam menciptakan lingkungan akademik yang seimbang, kondusif, dan mendukung pencapaian prestasi akademik tanpa mengabaikan pengembangan non-akademik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keseimbangan perkuliahan dan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan data yang diukur secara sistematis. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil paparan mengenai pengaruh keseimbangan perkuliahan terhadap prestasi akademik himpunan mahasiswa manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi, Sebagai berikut;

Uji Validitas

Tabel 1

Pertanyaan	Hasil Corellation	Keterangan
P1	0.551	Valid
P2	0.568	Valid
P3	0.740	Valid
P4	0.623	Valid
P5	0.651	Valid
P6	0.617	Valid
P7	0.786	Valid
P8	0.753	Valid
P9	0.748	Valid

P10	0.758	Valid
P11	0.751	Valid
P12	0.609	Valid
P13	0.705	Valid

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Penilaian validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi (Corrected Item–Total Correlation) pada setiap item pertanyaan. Berdasarkan indikator penilaian yang digunakan, suatu item dinyatakan valid apabila nilai korelasi $> 0,30$. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari P1 sampai P13 memiliki nilai korelasi yang berada di atas batas minimum yang ditentukan. Nilai korelasi terendah terdapat pada item P1 sebesar 0,551, sedangkan nilai korelasi tertinggi terdapat pada item P7 sebesar 0,786. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	13

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian konsisten atau dapat dipercaya apabila digunakan lebih dari satu kali dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Berdasarkan kriteria penilaian, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903 dengan jumlah item sebanyak 13 pernyataan. Nilai tersebut berada jauh di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, sehingga kuesioner dapat dikatakan konsisten, stabil, dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11048862
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.073
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Ho= Populasi berdistribusi normal

Ha= Populasi tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel unstandardized residual adalah sebesar 0,200. Dalam prosedur pengujian ini, kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,200) lebih besar dari ambang batas 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat dasar untuk dilakukan analisis statistik inferensial lebih lanjut.

Uji Linearitas

Tabel 4

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keseimbangan Kuliah * Prestasi Akademik	Between Groups	295.233	14	21.088	2.249	.037
	Linearity	248.934	1	248.934	26.554	.000
	Deviation from Linearity	46.299	13	3.561	.380	.964
	Within Groups	234.367	25	9.375		
Total		529.600	39			

Berdasarkan tabel ANOVA, nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity adalah sebesar 0,964. Mengacu pada indikator penilaian di mana nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (Keseimbangan Kuliah) dengan variabel dependen (Prestasi Akademik).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.074	1.712		2.964	.005
Keseimbangan Kuliah	-.126	.081	-.246	-1.563	.126

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan hasil uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Keseimbangan Kuliah sebesar 0,126. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,126 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model ini dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas yang baik.

Uji T

Tabel 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.386	2.905		3.231	.003
Keseimbangan Kuliah	.795	.137	.686	5.805	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan nilai T hitung untuk variabel Keseimbangan Kuliah sebesar 5,805 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena

nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, Keseimbangan Kuliah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Uji F

Tabel 7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	334.670	1	334.670	33.704	.000 ^b
Residual	377.330	38	9.930		
Total	712.000	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Keseimbangan Kuliah

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 33,704 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Mengingat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi ini layak digunakan (fit). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keseimbangan Kuliah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Akademik mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.456	3.151

a. Predictors: (Constant), Keseimbangan Kuliah

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Keseimbangan Kuliah terhadap Prestasi Akademik adalah sebesar 47%, sedangkan sisanya sebesar 53% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Mengacu pada kriteria Chin (1998), nilai ini masuk dalam kategori pengaruh yang cukup kuat dalam konteks penelitian perilaku atau pendidikan.

Pembahasan

Bagian pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan penelitian mengenai pengaruh Keseimbangan Perkuliahan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa yang aktif dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa variabel Keseimbangan Perkuliahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini diperkuat dengan nilai R Square sebesar 0,470 yang menunjukkan bahwa kontribusi keseimbangan perkuliahan dalam menjelaskan variasi prestasi akademik adalah sebesar 47%.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen waktu yang dikemukakan oleh Britton & Tesser (1991), yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu yang efektif merupakan kunci utama dalam pencapaian tujuan akademik. Mahasiswa yang mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban di kelas dan aktivitas organisasi cenderung memiliki kedisiplinan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Astin (1999) yang menyebutkan bahwa keterlibatan mahasiswa

dalam organisasi kampus dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik apabila dikelola secara seimbang.

Secara empiris, mayoritas responden (82,5%) memiliki IPK di atas 3,50 meskipun aktif dalam organisasi. Kondisi ini membuktikan bahwa keaktifan dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen tidak menjadi penghambat prestasi, melainkan dapat menjadi faktor pendukung jika mahasiswa memiliki kemampuan manajemen diri yang baik. Keseimbangan ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan manfaat soft skills dari organisasi tanpa mengorbankan standar pencapaian akademik mereka. Namun, adanya sisa pengaruh sebesar 53% dari faktor lain menunjukkan bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh variabel eksternal maupun internal lainnya seperti motivasi, lingkungan belajar, atau dukungan sosial yang tidak dibahas dalam model ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Keseimbangan Perkuliahan memainkan peran fundamental dalam menentukan capaian Prestasi Akademik mahasiswa, khususnya bagi mereka yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Hasil uji hipotesis secara konsisten menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan waktu antara tuntutan akademik dan aktivitas organisasi, maka semakin optimal pula prestasi akademik yang dihasilkan.

Secara spesifik, temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1. Model regresi telah memenuhi seluruh asumsi klasik, termasuk distribusi data yang normal, hubungan yang linear, dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan antara variabel Keseimbangan Perkuliahan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada kategori kuat (47%) menurut kriteria Chin (1998).

Oleh karena itu, disarankan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan prioritas agar peran ganda sebagai aktivis organisasi dan akademisi dapat berjalan beriringan. Pihak universitas juga diharapkan dapat terus memberikan dukungan melalui penyediaan lingkungan akademik yang kondusif yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E. P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(2), 123–134.
- Astin, A. W. (1999). Student involvement: A developmental theory for higher education. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410. (Referensi pendukung untuk variabel Keseimbangan Perkuliahan).
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates Publishers. (Digunakan sebagai indikator penilaian R-Square).
- Fauzi, M., Darwis, M., & Nasrullah. (2024). The influence of student participation in student

- organizations on academic achievement. *Pinisi Journal of Education and Management*, 6(1), 45–56.
- Kurniawan, I., & Amaliyah. (2024). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa. *IKRA-ITH Humaniora*, 8(2), 67–75.
- Marpaung, I. A., & Lumbanbatu, M. J. (2023). Efektivitas manajemen waktu dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Media Informatika*, 7(1), 22–30.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Organisasi Kemahasiswaan.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.